

ANALISIS WACANA BERITA PERKOSAAN
(DISCOURSE ANALYSIS OF THE RAPE NEWS)

SKRIPSI

**Diajukan untuk menempuh sebagian persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana S-I**



Disusun Oleh :

NURHAYATI
22 053 0127

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul :

**Analisis Wacana Berita Perkosaan
(*Discourse Analysis of The Rape News*)**

Disusun Oleh :

Nama : Nurhayati

NIM : 20020530127

**Telah dipertahankan dalam Ujian Pendadaran, dinyatakan lulus dan
disyahkan didepan tim Penguji Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Pada :

Hari/Tanggal : Senin / 16 Oktober 2006

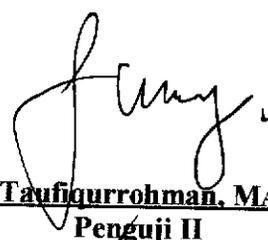
Pukul : 14.00 – 15.45 WIB

Tempat : R. Referensi Gedung Ki Hadi Kusumo

Tim Penguji


Tri Hastuti Nur R., M. Si
Ketua


Fajar Junaedi, M. Si.
Penguji I


Taufiqurrohman, MA
Penguji II

Kata Pengantar

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan ridho serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul: "Analisis Wacana Berita Perkosaan di Meteor" dimaksud untuk menganalisis berita-berita perkosaan yang diterbitkan harian Meteor dengan menggunakan pendekatan kritis.

Penulis sadar, tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itulah penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan tinggi kepada:

1. Ibu Tri Hastuti, M.Si. pembimbing I, atas segala kebaikan dan dukungannya.
2. Bapak Fajar Junaedi, M.Si pembimbing II yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingannya.
3. Bapak Taufiqurrohman, MA. yang telah bersedia menguji skripsi ini.
4. Bapak Aswad Ishak, S.IP atas perhatian dan bimbingannya selama menjadi DPA.
5. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif selalu diharapkan demi perbaikan lanjut.

Yogyakarta, 15 November 2006

Abstrak

Kebebasan yang dirayakan oleh sebagian insan pers tidak juga dirasakan oleh kaum perempuan. Malah sebaliknya, di tengah ribuan insan pers membanggakan akan kebebasan pers tersebut, mereka secara tidak sadar telah memenjarakan jiwa-jiwa kebebasan terhadap perempuan. Hingga hari ini perempuan belum bebas (merdeka) baik secara lahiriah maupun harfiah. Mereka masih saja terkurung dengan budaya patriarki yang terus saja menciptakan bentuk ketidakadilan terhadap kaum perempuan melalui wacana di media massa.

Kekerasan terhadap perempuan dalam bentuk pelecehan seksual kini menjadi *trend*. Media massa banyak mengekspos pelecehan seksual menjadi sajian yang menarik di media massa. Perempuan dijadikan icon penjualan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Semua bentuk ketidakadilan ini secara naluri di terima oleh sebagian masyarakat, bahkan dianggap hal yang wajar-wajar saja.

Fenomena sosial masyarakat kita yang seperti itu mengakibatkan sejumlah orang memanfaatkan musibah yang menimpa perempuan malah dimanfaatkan untuk bisnis. Salah satunya media massa (cetak) yang penulis pilih sebagai studi kasus untuk penelitian ini adalah Koran Meteor.

Penelitian yang berjudul "Analisis Wacana Berita Perkosaan di Meteor" dimaksudkan untuk melihat wacana apa yang dibangun oleh Meteor serta menjelaskan seperti apa konstruksi yang dibangun dari wacana berita perkosaan. Realitas bentukan yang dikonstruksi meteor bukan tanpa sebab, ideologi dari media bersangkutan menjadi titik tolak kenapa muncul pemberitaan yang demikian. Teks-teks yang hadir merupakan representasi dari ideologi individu maupun instansi yang serasi dengan kapitalistik dan patriarki.

Dalam penelitian ini penulis memilih konstruksi sosial sebagai kerangka berfikir yang dibangun dari wacana-wacana yang ada pada setiap berita kekerasan dan pelecehan seksual, namun dalam menjelaskan konstruksi sosial apa yang dibangun, penulis memilih analisis wacana model Tuen A. Van Dijk sebagai dasar pemikiran. Model analisis Van Dijk mampu menganalisis teks secara komprehensif. Ia tidak hanya menitik beratkan pada teks semata, sebab teks hanya bagian kecil dari bentuk representasi, akan tetapi konteks sosial dan historis serta kognisi sosial wartawan menjadi elemen penting yang mengkoordinir bagaimana teks itu dibuat.

Pada intinya penelitian ini mencoba melihat bahwasanya berita-berita yang dituliskan oleh Meteor bukanlah realitas yang sesungguhnya, namun bentuk konstruksi yang dijadikan komoditi untuk mengakumulasi keuntungan. Dalam konteks ini perempuan benar-benar dieksploitasi melalui berita-berita yang dihadirkan Meteor.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat penelitian.....	11
D.1. Manfaat Teoritis.....	11
D.2. Manfaat Praktis.....	12
E. Kerangka Teori	13
E.1. Paradigma Kritis	13
E.2. Berita Dalam Paradigma Kritis.....	16
E.3. Ideologi.....	20
E.4. Ideologi Patriarki.....	23
E.5. Konsep Gender	25
E.6. Analisis Wacana.....	32
F. Metode Penelitian	38
F.1. Analisis Wacana Model Tuen A. Van Dijk.....	38
F.2. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F.3. Analisis Data.....	41
G. Sistematika Penulisan.....	47

II. STUDI OBJEK PENELITIAN.....	48
A. Sejarah Perusahaan.....	48
B. Visi Misi Perusahaan.....	50
C. Karakteristik Koran Meteor.....	52
D. Mitra Kerja Harian Meteor.....	53
E. Dapur Redaksi Meteor.....	55
F. Struktur Organisasi.....	57
G. Deskripsi Kerja Redaksional.....	60
H. Mekanisme Organisasi.....	62
I. Komposisi Halaman.....	62
J. Profil Pembaca.....	64
K. Komposisi Wilayah Pembaca.....	65
III. PENYAJIAN DATA.....	66
A. Penyajian Data I	
A.1. Deskripsi Berita “Bocah Kelas Papat “Dirudal” Kakek Peyot” (Edisi Selasa, 3 Januari 2006).....	67
A.2. Analisis Berita “ Bocah Kelas Papat “Dirudal” Kakek Peyot” (Edisi Selasa, 3 Januari 2006).....	74
A.3 Lampiran.....	75
B. Penyajian Data II.....	79
B.1. Deskripsi Berita “Bocah Empat Tahun Digarap di Kos” (edisi Selasa, 3 Januari 2006).....	79
B.2. Analisis Berita “Bocah Empat Tahun Digarap di Kos” (edisi Selasa, 21 Maret 2006).....	83
B.3 Lampiran.....	84
C. Penyajian Data III.....	89
C.1. Deskripsi Berita “Edan Adik Ipar Diperkosa” (Edisi Selasa, 3 Januari 2006).....	87

C.2. Analisis Berita“Edan Adik Ipar Diperkosa” (Edisi Selasa, 3 januar 2006).....	90
C.3 Lampiran.....	91
D. Kognisi Sosial Wartawan	94
E. Konstruksi yang di bangun Meteor dalam wacana berita perkosaan	102
E.1. Budaya Patriarki.....	102
E.2. Dominasi laki-laki Melalui Wacana Berita Perkosaan.....	106
E.3. Kontrol Atas Seksualitas Perempuan.....	109
IV. PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	116
V. DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	27
Tabel 1.2	44
Tabel 2.1	64
Tabel 2.2.....	65
Tabel 4.1.....	96